

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel sehingga dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan suatu gejala (Sujarweni, 2018:88). Selain dapat membentuk suatu teori, hasil penelitian yang dilakukan juga dapat mempertegas teori yang ada, atau bahkan dapat membantah teori yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Sujarweni, 2018:15). Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan skala pengukuran untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat diketahui hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020:11). Populasi mempunyai suatu karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2018:105). Pada penelitian ini populasi penelitian merupakan seluruh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Jakarta Pusat berjumlah 52 kantor akuntan publik.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Riyanto dan Hatmawan, 2020:12). Sampel merupakan bagian

kecil dimana bagian tersebut mampu menggambarkan populasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan merupakan *volunteers sampling*. *Volunteers sampling* merupakan suatu metode pengumpulan sampel dengan cara sukarela dimana responden memberikan kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dan kemudian diolah untuk diteliti (Ismail, 2018:47). Dimana pada penelitian ini terkumpul sejumlah 100 auditor yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang digunakan untuk menjawab pernyataan penelitian (Supriyono, 2018:48). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi pustaka dan kuesioner. Studi pustaka pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendukung serta berkaitan dengan penelitian. Sementara kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan tanggapan responden yang nantinya digunakan untuk penelitian dan diambil kesimpulannya. Pada pengumpulan kuesioner digunakan skala likert untuk mengukur tingkat jawaban dari responden (Riyanto & Hatmawan, 2020:24). Berikut ini merupakan skala likert yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pendapat dari responden.

Tabel 3. 1

Skala Likert

No	Kode	Keterangan
1	STS	Sangat tidak setuju
2	TS	Tidak setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber: Arsip Peneliti

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Operasionalisasi Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan. Menurut Arens (dalam Agussalim M et al., 2020) keputusan auditor adalah merupakan suatu proses yang tersusun baik dalam memutuskan laporan audit apa yang tepat untuk diterbitkan pada serangkaian kondisi tertentu. Pada penelitian ini, pengambilan keputusan diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Laporan Audit Bentuk Baku
2. Penyimpangan dari Laporan Audit Bentuk baku
3. Menentukan Tingkat Materialitas
4. Menuliskan laporan Audit

#### **3.4.2 Operasionalisasi Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independent yang digunakan dalam penelitian yaitu pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional. Berikut masing masing indikator variabel independent dalam penelitian ini:

1. Pelaksanaan etika profesi

Variabel independent yang pertama merupakan. Etika profesi merupakan suatu bentuk sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam mencapai hasil yang lebih baik (Musdalifah, 2018). Pada penelitian ini, etika profesi diukur dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- a. Pengabdian pada profesi (Dedication to the profession)
- b. Kewajiban sosial (social obligation)
- c. Kemandirian (Demands for autonomy)
- d. Keyakinan terhadap peraturan profesi (belief in self-regulation)
- e. Hubungan dengan sesama profesi (professional community affiliation).

## 2. Kecerdasan emosional

Variabel independent yang kedua merupakan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain” (Agussalim M et al., 2020). Pada penelitian ini kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri,
- b. Mengelola emosi,
- c. Memotivasi diri sendiri,
- d. Empati,
- e. Membina hubungan.

### 3.4.3 Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Berikut ini merupakan ringkasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 2  
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Kriteria	Pertanyaan
1	Pengambilan Keputusan Audit	1. Laporan Audit Bentuk Baku	1, 2, 3
		2. Penyimpangan dari Laporan Audit Bentuk baku	4
		3. Menentukan Tingkat Materialitas	5, 6, 7
		4. Menuliskan laporan Audit	8, 9, 10
2	Pelaksanaan Etika Profesi	1. Pengabdian pada profesi	1, 2
		2. Kewajiban sosial	3, 4, 5
		3. Kemandirian	6, 7
		4. Keyakinan terhadap peraturan profesi	8, 9

No	Variabel	Kriteria	Pertanyaan
		5. Hubungan dengan sesama profesi	10
2	Kecerdasan Emosional	1. Mengenali emosi diri	1
		2. Mengelola emosi	2, 3
		3. Memotivasi diri sendiri	4, 5, 6
		4. Empati	7, 8
		5. Membina hubungan	9, 10

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Frekuensi Data

Uji frekuensi dilakukan untuk menguji frekuensi data pada variabel (Herlina, 2019:8). Fungsi uji frekuensi adalah untuk melihat karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, pengujian frekuensi data dilakukan untuk mengetahui frekuensi data berdasarkan jenis kelamin responden, pendidikan terakhir responden, jabatan responden, dan lamanya responden bekerja.

#### 3.5.2 Uji Kelayakan Data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara pernyataan yang diajukan terhadap variabel yang diteliti (Herlina, 2019:58). Pada penelitian ini uji validitas diukur menggunakan uji *Pearson*. Dimana keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi yang masing-masing pernyataan yang diajukan. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan valid untuk diajukan tetapi jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tidak valid untuk diajukan (Marzuki et al., 2020:66).

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur keandalan suatu alat ukur untuk mengukur objek yang diukur olehnya (Marzuki et al., 2020:66). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur keandalan dari kuesioner yang diajukan. Pengambilan keputusan pada pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing variabel. Jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan reliabel untuk digunakan dalam menggambarkan variabel yang diteliti tetapi jika nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tidak reliabel untuk digunakan dalam menggambarkan variabel yang diteliti (Marzuki et al., 2020:67).

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Gunawan, 2020:109). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada pengujian ini pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat

masalah normalitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti terdapat masalah normalitas dalam penelitian ini. Diketahui bahwa tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0.05.

### **3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh varian residual memiliki ketidaksamaan ataukah tidak (Gunawan, 2020:200). Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah terjadi gejala heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Glesjer*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai Signifikansi hasil pengujian lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan apabila nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.5.3.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Gunawan, 2020:108). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* dimana nilai *cut off* yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam penelitian ini adalah 0,1 untuk nilai *tolerance* dan 10 untuk nilai *variance inflation factor*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10 maka hipotesis nol diterima yang berarti bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* lebih

besar dari 10 maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

### **3.5.4 Uji Kelayakan Model**

Uji kelayakan model merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diusulkan dapat diterima atau ditolak. Pada pengujian ini berfokus pada kelayakan model regresi yang dibentuk serta kemampuan model regresi dalam meramalkan hubungan antar variabel. Terdapat dua pengujian yang dilakukan untuk menguji kelayakan model yaitu uji F dan uji koefisien determinasi.

#### **3.5.4.1 Uji F**

Uji hipotesis simultan merupakan suatu pengujian untuk menguji secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis simultan didasarkan pada nilai Signifikansi atau nilai f-statistik hitung. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) atau nilai f-statistik hitung lebih besar daripada nilai f-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) atau nilai f-statistik hitung lebih kecil daripada nilai f-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima.

#### **3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai *Adjusted R-square*. Jika nilai *Adjusted R-square* mendekati nilai 0 maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel



dependen dan apabila nilai *Adjusted R-square* mendekati nilai 1 maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji T

Uji hipotesis parsial merupakan suatu pengujian untuk menguji secara terpisah masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis parsial didasarkan pada nilai Signifikansi atau nilai t-statistik hitung. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan atau nilai t-statistik hitung lebih besar daripada nilai t-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan atau nilai t-statistik hitung lebih kecil daripada nilai t-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima.

#### 3.5.5.2 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Pengujian regresi linear berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan disajikan kedalam bentuk persamaan regresi. Berikut ini merupakan model regresi yang diajukan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta PEP + \beta KE + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Pengambilan keputusan
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien variabel

PEP : Pelaksanaan Etika Profesi  
KE : Kecerdasan emosional